

***Socialization Of The Use Of The E-Picket Application At The Office
Pertumbukan Village Wampu District Langkat Regency***

**Sosialisasi Penggunaan Aplikasi E-Piket Pada Kantor Desa Pertumbukan
Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat**

Fahmi Kurniawan^{*1}, Randi Rian Putra², Dwi Saraswati³

Universitas Pembangunan Panca Budi^{1,2,3}

fahmikurniawan@dosen.dosen.pancabudi.ac.id¹

Disubmit : 28 Agustus 2023, Diterima : 18 Oktober 2023, Terbit: 15 September 2023

ABSTRACT

The Pertumbukan Village Office in improving services to the village community implements a picket system for employees to serve the needs of the community to be served optimally. Therefore, an innovation and skill was introduced to village office employees on the use of the E-Picket application so that the picket scheduling process in serving the community runs faster, more accurately, and efficiently. The socialization method involved a demonstrative and interactive approach with a combination of presentation, Q&A, and hands-on simulation of the application. The results of this socialization showed that most village office employees felt more comfortable and confident in using the E-Picket application. In addition, the understanding of village office employees regarding the importance of integrity in service to the community also increased. It is expected that with the adoption of this technology, the determination of the picket schedule in Kantor Pertumbukan Village can run well and can improve the performance of village office employees in serving the needs of the community.

Keywords: E-Picket, Picket Scheduling, Village Cultivation, Socialization;

ABSTRAK

Kantor Desa Pertumbukan dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa menerapkan sistem piket kepada pegawai untuk melayani kebutuhan masyarakat agar melayani secara maksimal. Oleh karena itu, diperkenalkan sebuah inovasi dan keterampilan kepada pegawai kantor desa tentang penggunaan aplikasi E-Piket sehingga proses penjadwalan piket dalam melayani masyarakat berjalan lebih cepat, akurat, dan efisien. Metode sosialisasi melibatkan pendekatan demonstratif dan interaktif dengan kombinasi presentasi, tanya jawab, dan simulasi langsung penggunaan aplikasi. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai kantor desa merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan aplikasi E-Piket. Di samping itu, pemahaman pegawai kantor desa mengenai pentingnya integritas dalam pelayanan kepada masyarakat juga meningkat. Diharapkan dengan adopsi teknologi ini, penentuan jadwal piket di Desa Kantor Pertumbukan dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kinerja pegawai kantor desa dalam melayani kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: E-Piket, Penjadwalan Piket, Desa Pertumbukan, Sosialisasi.

1. Pendahuluan

Melayani kebutuhan setiap masyarakat secara baik merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh Pemerintah, khususnya Pemerintahan Tingkat Desa. Oleh karena itu, Pemerintah desa harus meningkatkan kinerja para pegawai dengan menerapkan sebuah sistem yang dapat membantu para pegawai dalam melayani kebutuhan masyarakat desa, salah satunya dengan memperbaharui atau meningkatkan sarana dan prasarana yang digunakan didalam melayani masyarakat desa. Dengan pengembangan teknologi yang makin pesat, sarana dan prasarana kantor Desa harus mengikutinya, salah satunya dengan media teknologi informasi yaitu berbasis sistem komputerisasi (Prayogi, Hardiansyah, & Ramadijanti, 2020).

sosialisasi memberikan gambaran dan pemahaman dalam memanfaatkan peluang terhadap aplikasi e-piket terhadap pihak kantor desa yang berada dikawasan desa pertumbukan

serta memberikan pelatihan secara khusus terhadap perangkat desa untuk bisa memanfaatkan aplikasi tersebut dengan maksimal. Dengan adanya sosialisasi ini dapat membantu pihak kantor desa pertumbuhan kecamatan wampu dalam proses penjadwal piket dalam melayani masyarakat desa (Hadjaratiea, Yusuf, & Polin, 2023).

Pendahuluan ini akan membahas latar belakang, tujuan, dan manfaat penelitian terhadap penerapan teknologi sistem informasi berbasis digital dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan terhadap masyarakat di Desa Pertumbuhan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran umum mengenai penggunaan aplikasi E-Piket, tetapi juga menyelidiki dampaknya terhadap peningkatan kinerja pegawai kantor desa (Prayogi et al., 2020).

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

Metode Pendekatan Yang Di tawarkan: Bagian metodologi pengabdian menguraikan tahap-tahap kegiatan yang dilakukan dengan acuan sebagai berikut:

(a) lokasi dan subjek

Lokasi diadakan pengabdian masyarakat akan dilakukan di kantor Desa pertumbuhan kecamatan wampu. Subjek pengabdian masyarakat lebih membangun Sistem informasi kemudian melakukan training kepada perangkat desa dan di dampingi oleh kepala desa (Kurniawan, Putra, & Wadisma, 2023).

(b) desain kegiatan

- observasi langsung
- Implementasi sistem
- Uji Coba Sistem
- Pelatihan sistem dengan pihak kantor desa
- Melakukan Simulasi
- Evaluasi Kegiatan
- Kesimpulan

(c) Metode

1. Tatap Muka

Tatap muka adalah metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan dengan bertemu dan bertatap muka secara langsung dengan pegawai desa di kantor desa. Metode tatap muka ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari pelatihan yang diberikan kepada pihak perangkat kantor desa pertumbuhan kecamatan wampu kabupaten langkat (Lisnawati, Payana, & Lestari, 2022).

2. Melatih secara Langsung

Melatih secara langsung juga merupakan metode yang digunakan dalam penyampaian materi yang terdapat pada pelatihan ini. Metode pelatihan secara langsung, akan memberikan kepada para khalayak sasaran yang mengikuti pelatihan ini, kemampuan yang lebih baik, karena para pengabdian atau pemberi materi berada di tempat pelatihan dan melatih secara langsung para peserta sehingga setiap pertanyaan dan kesalahan yang terjadi saat pelatihan, dapat diselesaikan permasalahannya secara langsung oleh para pengabdian atau pemberi materi (Ariawantara, Asmorowati, & Setijanigrum, 2020).

(d) Teknik Pengumpulan data

Tim melakukan pencarian informasi mengenai sistem informasi yang berkaitan dengan penjadwalan piket dalam melayanani kebutuhan masyarakat, kemudian tim melakukan observasi langsung ke desa binaan Universitas Pembangunan Panca Budi dalam hal ini mengenai document berjalan pada sistem desa yang sedang berjalan sekarang. Kemudian melakukan wawancara ke beberapa perangkat desa terutama sekretaris desa dan kepala

desa yang bertugas di kantor desa pertumbukan kecamatan wampu. Kemudian tim meminta nomor telepon untuk berkomunikasi dalam melanjutkan wawancara secara lisan dan tulisan (Honainaha, Lismawati, Imaniyah, & Agustin, 2021).

(e) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang dilakukan untuk melakukan analisis data yang didapat dengan cara melakukan observasi langsung ke kantor desa pertumbukan kecamatan wampu, kemudian mencari data-data primer seperti potensi yang ada di kantor desa tersebut, kemudian mencari data skunder dalam hal ini tim mendapatkan problem yang terjadi di desa pertumbukan kecamatan wampu mengenai sistem informasi penjadwalan piket (Meilinda, Jayanti, & Prasela, 2022).

Prosedur Kerja: Prosedur kerja yang akan diterapkan sebagai berikut:

1. Pembicara yang bertugas sebagai pemateri pengabdian kepada perangkat desa pertumbukan kecamatan wampu adalah ketua pengabdian yang memberikan kata sambutan dan menerangkan cara dan stuktur dalam menggunakan aplikasi E-Piket serta kelebihan dan menerangkan cara penggunaan fitur fitur dan kelebihan yang terdapat di dalam aplikasi tersebut (Sitorus, Hariyanto, & Kurniawan, 2022).
2. Wawancara kepada pengelola penjadwalan piket pada perangkat kantor desa pertumbukan kecamatan wampu dengan melakukan pemberian sistem informasi kepada admin kantor desa pertumbukan kecamatan wampu dalam penggunaan sistem secara keseluruhan (Seta, Jayanta, & Theresiawati, 2023).

Rencana Kegiatan: Rencana kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

1. Observasi Lapangan
Pada tahap ini tim mengumpulkan data mengenai permasalahan yang dihadapi oleh desa pertumbukan kecamatan wampu tentang sistem pemilihan ketua osis bagi siswa dan siswi. Pengumpulan data dilakukan tim dengan cara melakukan wawancara langsung kepada Kepala desa dan staf yang bekerja di kantor desa.
2. Perancangan Program pelatihan
Pada tahap ini tim merancang Program pelatihan dengan mempersiapkan bahan-bahan pelatihan seperti lokasi pelatihan, Proyektor, Laptop, buku tulis, modul pembelajaran, dan lain-lain.
3. Sosialisasi Kegiatan
Pada tahap ini tim dengan bantuan, mengundang Bapak Ibu pegawai kantor desa dalam melakukan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Pelatihan dan praktek lapangan
Pada tahap ini tim melakukan pelatihan dan praktek lapangan dalam mengimplementasikan aplikasi E-Piket kepada perangkat desa untuk melakukan pengenalan terhadap penggunaan aplikasi tersebut.
5. Evaluasi
Pada tahap ini tim melakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar dampak adanya pemberian pelatihan terhadap kinerja. Evaluasi dilakukan secara berkala setelah dioperasikan sehingga nantinya tim dapat menyempurnakan kekurangan – kekurangan yang ditemukan di lapangan (Kurniawan & Putra, 2023)

3. Hasil Pelaksanaan

Dalam melaksanakan sosialisasi penggunaan aplikasi E-Piket dalam pengolahan data penjadwalan piket pegawai di Kantor Desa Pertumbukan, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat, ditemukan bahwa pegawai kantor desa menunjukkan tingkat ketertarikan dan respons positif terhadap teknologi Sistem E-Piket. Hasil pemahaman pegawai kantor desa terhadap aplikasi ini meningkat secara signifikan setelah kegiatan sosialisasi dilakukan.

Penyuluhan dan demonstrasi langsung dan diwakili dengan salah satu pegawai dapat membantu menghilangkan ketidakpastian dan meningkatkan tingkat kenyamanan pegawai kantor desa terhadap penggunaan teknologi tersebut dalam pembuatan jadwal piket pegawai kantor desa (Putra, Putra, & Fahri, 2022).

Dalam kaitannya dengan penggunaan E-Piket dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat, hal ini dapat dilihat cepatnya proses pelayanan yang dilakukan pegawai kantor desa. Pegawai dan masyarakat lebih nyaman didalam melakukan aktifitasnya yang berkaitan permasalahan yang berkaitan dengan desa dan sistem ini juga dapat menjadi kebanggaan tersendiri bagi pihak desa, karena sudah menerapkan atau menggunakan sistem digitalisasi yang sudah masuk kedesa.

Pentingnya sosialisasi E-Piket terbukti dari tingginya tingkat kepuasan masyarakat desa didalam mendapatkan pelayanan yang diberikan pihak desa dan jumlah masyarakat yang melakukan pelayanan semakin meningkat. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang aplikasi E-Piket, diharapkan teknologi ini dapat menjadi solusi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja pegawai kantor desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat membuka pintu untuk lebih banyak inisiatif penggunaan teknologi khususnya untuk kantor-kantor desa yang lain yang ada di kabupaten langkat.

Sosialisasi penggunaan Aplikasi E-Piket

Sosialisasi penggunaan aplikasi E-Piket merupakan upaya sistematis untuk memperkenalkan, memberikan pemahaman, dan mendorong penerimaan masyarakat terhadap aplikasi elektronik yang digunakan dalam proses penjadwalan piket. Fokus utama dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kinerja pegawai kantor desa didalam melayani masyarakat dan meningkatkan minat masyarakat desa untuk datang sendiri mengurus keperluan yang berkaitan dengan kantor desa tanpa diwakilkan atau melalui perantara orang lain.

Proses sosialisasi dimulai dengan menyampaikan informasi mendalam tentang bagaimana aplikasi E-Piket bekerja, manfaatnya, dan langkah-langkah penggunaannya. Tujuan utama adalah memberikan pemahaman yang jelas tentang cara teknologi ini dapat membantu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam proses pembuatan jadwal piket pegawai. Sosialisasi juga melibatkan demonstrasi praktis penggunaan aplikasi, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk secara langsung berinteraksi dengan teknologi tersebut.

Selain itu, sosialisasi E-Piket juga mencakup penjelasan terkait dengan keamanan dan integritas proses pembuatan penjadwalan piket. Informasi mengenai langkah-langkah keamanan yang diimplementasikan dalam aplikasi dapat membantu membangun kepercayaan pegawai kantor desa terhadap hasil jadwal piket yang dihasilkan sistem. Selain itu, menjelaskan bagaimana sistem tersebut memiliki integritas didalam pengolahan data penjadwalan piket.

Sosialisasi ini juga dapat mempertimbangkan sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada pegawai kantor desa untuk mengungkapkan kekhawatiran atau pertanyaan terkait dengan penggunaan aplikasi E-Piket. Melalui dialog terbuka, dapat terbentuk pemahaman yang lebih baik dan mengatasi potensi ketidakpastian yang mungkin dimiliki pegawai terhadap teknologi baru ini.

Dengan melibatkan secara langsung pegawai kantor desa dalam proses pembelajaran dan penggunaan aplikasi E-Piket, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung adopsi teknologi, meningkatkan kinerja pegawai.



Gambar 1. Penyampaian Materi ke 1

Pelatihan Dan TOT Aplikasi E-Piket

Pelatihan dan Training of Trainers (TOT) terkait dengan aplikasi E-Piket adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam, keterampilan praktis, dan pengetahuan teknis kepada peserta terkait penggunaan dan implementasi aplikasi E-Piket. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk mempersiapkan peserta agar dapat secara efektif mengoperasikan, memahami, dan mengajarkan penggunaan aplikasi E-Piket kepada pihak pegawai kantor desa yang akan menggunakan aplikasi tersebut, terkhususnya adalah pegawai desa yang nantinya bertindak sebagai admin dari sistem aplikasi tersebut.

Pelatihan dimulai dengan menyampaikan informasi dasar tentang aplikasi E-Piket, termasuk fungsionalitas utama, langkah-langkah penggunaan, dan tujuan di balik implementasinya. Peserta akan diajak untuk memahami bagaimana aplikasi ini dapat meningkatkan kinerja pegawai, meningkatkan keamanan, dan memberikan manfaat lainnya yang mungkin terkait dengan efisiensi dan transparansi.

Selanjutnya, pelatihan akan fokus pada aspek teknis, seperti cara mengelola data pegawai, mengatur penjadwalan, dan memastikan keamanan sistem. Sesi praktik langsung sering kali menjadi bagian integral dari pelatihan ini, memberikan peserta kesempatan untuk menguji dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam lingkungan yang terkendali.

Training of Trainers (TOT) adalah bagian penting dari program pelatihan ini. Peserta yang telah menguasai aplikasi E-Piket akan diajarkan untuk menjadi pelatih bagi orang lain. Ini mencakup penguatan keterampilan komunikasi, pemahaman mendalam tentang aplikasi, dan kemampuan untuk memberikan pelatihan yang efektif kepada audiens yang beragam.

Selama pelatihan dan TOT, penting untuk memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan berkolaborasi. Diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi pemilihan menggunakan aplikasi E-Piket adalah metode yang sering digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta (Hamzah, Baihaqi, & Kurniasih, 2023).

Melalui serangkaian kegiatan ini, diharapkan peserta dapat keluar dengan pemahaman yang kuat tentang aplikasi E-Piket, serta memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan memberikan pelatihan efektif kepada pihak-pihak terkait. Pelatihan dan TOT aplikasi E-Piket menjadi fondasi untuk memastikan kesuksesan implementasi teknologi ini dalam konteks pemilihan dan proses demokratisasi.



Gambar 2. Sosialisasi dan TOT Aplikasi E-Piket

4. Penutup

Beberapa simpulan dari kegiatan PKM ini antara lain:

1. Sosialisasi penggunaan aplikasi E-Piket di Desa Pertumbukan, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat, berhasil mencapai respons positif dari pegawai kantor desa dan masyarakat.
2. Adopsi teknologi E-Piket meningkatkan kinerja pegawai dan meningkatkan kepuasan masyarakat dari pelayanan yang diberikan pihak desa.
3. Pelatihan dan Training of Trainers (TOT) membuktikan efektivitasnya dalam mempersiapkan individu menjadi pelatih yang kompeten dalam mengenalkan dan menjelaskan penggunaan aplikasi E-Poting.
4. Kesimpulan utama adalah bahwa sosialisasi dan pelatihan terkait aplikasi E-Piket bukan hanya tentang pengenalan teknologi, tetapi juga tentang membangun kepercayaan, meningkatkan partisipasi, dan memastikan integritas dalam proses penjadwalan piket pegawai.
5. Implikasi dari penelitian ini menciptakan landasan untuk adopsi teknologi serupa di kantor desa-desa lain, berkontribusi pada penggunaan sistem komputerisasi berbasis digitalisasi.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada segenap Universitas Pembangunan Panca Budi, rekan dosen, mahasiswa, dan seluruh masyarakat Desa wampu yang telah terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Ariawantara, P. A. F., Asmorowati, S., & Setijaningrum, E. (2020). sosialisasi sistem layanan aspirasi dan pengaduan online rakyat pada masyarakat desa semanding, kabupaten tuban. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, 4(1), 141–151.
- Hadjaratiea, L., Yusuf, R., & Polin, M. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web Menggunakan OpenSID di Desa Bilolantunga. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 18–22.
- Hamzah, R., Baihaqi, M. A., & Kurniasih, E. (2023). ARSY : Aplikasi Riset kepada Masyarakat Putih District , Rokan Hilir Regency , Riau Province Sosialisasi Hukum Terkait Perseroan Perorangan Dalam Mewujudkan Kemudahan Berusaha Bagi Masyarakat Di Kepenghuluan Sintong Bakti Kecamatan Tanah Putih Kabupaten R, 3(2), 190–194.
- Honainaha, Lismawati, A. N. A., Imaniyah, N., & Agustin, A. (2021). Pendampingan Penerapan

- Aplikasi E-Piket di MTs Nurul Jadid Untuk Menjaga Kestabilan Proses Belajar Mengajar (KBM) Berbasis Codeigniter. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 2(1), 23–29.
- Kurniawan, F., & Putra, R. R. (2023). *Design Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan Desa Menggunakan User Interface Dan Uji Usability*. Medan: Tahta Media Group.
- Kurniawan, F., Putra, R. R., & Wadisma, C. (2023). Village Activity Management Information System with MobileResponsive User Interface Design and Usability Test. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 20(2).
- Lisnawati, Payana, M. D., & Lestari, S. (2022). Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Desa Berbasis Teknologi Di Gampong Klieng Meuria. *Jurnal Pengabdian Masyarakat INOTEC UUI*, 4(2), 69–72.
- Meilinda, E., Jayanti, W. E., & Prasela, A. (2022). Peran Model Prototype Pada Sistem Informasi Pendaftaran Calon Anggota Petani Mitra (Plasma). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 10(1), 47–56. <https://doi.org/10.31294/jki.v10i1.13131>
- Prayogi, Y. R., Hardiansyah, F. F., & Ramadijanti, N. (2020). Penerapan Aplikasi Pelayanan Desa Berbasis Mobile Dengan Konsep Smart Village Di Desa Pegantenan, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1).
- Putra, E., Putra, R. R., & Fahri, B. (2022). Sistem pengolahan data pemerintah desa kelambir v berbasis website kelambir v village government data processing system based on website, 5.
- Seta, H. B., Jayanta, & Theresiawati. (2023). Sosialisasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web Menggunakan Opensid Di Desa Tajurhalang, Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(12), 4550–4554.
- Sitorus, Z., Hariyanto, E., & Kurniawan, F. (2022). Desain Sitem Edukasi Rumah Baca Berbasis Resource Sharing Dengan Model Web Based Learning Di Desa Lau Gumba Kabupaten Karo. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 3(1), 56–59.